BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena fokusnya adalah pada data kualitatif yang diperoleh dari subjek penelitian. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh partisipan penelitian, seperti tingkah laku, persepsi, motivasi, tindakan, dan hal-hal lainnya, secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena tersebut melalui penggunaan kata-kata dan bahasa, dalam konteks alami yang spesifik, dengan memanfaatkan beragam metode alami.(Moleong 1998)

John W. Creswell menjelaskan bahwa Penelitian kualitatif dimulai dengan landasan asumsi filosofis sebagai titik awal, dan dilanjutkan dengan interpretasi menggunakan berbagai metode teoritis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi permasalahan penelitian yang terkait dengan individu atau kelompok dalam lingkungan alamiah manusia atau sosial mereka..(John W. Creswell 2015)

Berdasarkan dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menginvestigasi permasalahan yang terkait dengan individu atau kelompok manusia dalam lingkungan alamiah. Penelitian ini dimulai dengan asumsi yang kemudian diinterpretasikan, serta melibatkan prosedur-prosedur yang menggunakan metode ilmiah dalam mempelajari masalah tersebut.

Dalam penelitian ini membahas tentang minat remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan di Masjid Jami' Babussalam Kecamatan Lawang kabupaten Malang. Permasalahan yang akan diangkat adalah konstitensi akhlak siswa ketika belajar melalui daring, sehingga perlu adanya guru menciptakan strategi dalam membentuk akhlak siswa.

B. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus kemudian sampel yang digunakan remaja- remaja yang mengikuti kegiatan keagamaan di Masjid Jami' Babussalam Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Studi ini fokus pada penelitian mengenai situasi tertentu, seperti

individu, kelompok kecil, atau organisasi. Penelitian ini melibatkan satu kasus atau beberapa kasus yang berbeda. Data dikumpulkan secara komprehensif dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai metode ilmiah. Peneliti kemudian menyimpulkan temuan dari penelitian ini. John W. Creswell, Penelitian Kualitatif & Desain Riset (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015).

Sesuai dengan pandangan Robert K. Yin, metode studi kasus dapat digunakan dengan tepat ketika fokus penelitian berkaitan dengan pertanyaan "bagaimana" atau "mengapa", serta masalah penelitian yang berhubungan dengan kejadian aktual dan nyata. Metode ini digunakan ketika batasan antara fenomena dan konteks tidak jelas secara eksplisit, dan berbagai sumber bukti digunakan dalam penelitian ini..(Yin 2014)

Berdasarkan dua pandangan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa studi kasus adalah jenis penelitian yang mengkaji fenomena aktual dan nyata dari individu atau kelompok dengan menggunakan berbagai sumber informasi. Fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam tentang minat remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan di Masjid Jami' Babussalam, yang terletak di Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Masjid Jami' Babussalam Kecamatan Lawang Kabupaten Malang, Jawa Timur 65211.

Alasan peneliti memilih Masjid Jami' Babussalam adalah:

1. Merupakan Masjid yang menerapkan kegiatan keagamaan minggun, seperti melaksanakan kajian islam
2. Dihadiri oleh masyarakat sekitar, remaja maupun usia lanjut.

D. Informan Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Masjid Jami' Babussalam Kecamatan Lawang dengan sumber penelitian:

1. Da'i, sebagai orang yang menyampaikan materi kajian keagamaan untuk disampaikan kepada masyarakat khususnya remaja yang dilaksanakan tiap minggunya di Masjid Jami' Babussalam.
2. Pengurus Masjid, sebagai Ta'mir Masjid yang menjadi panitia penyelenggara kegiatan keagamaan di Masjid Jami' Babussalam tiap minggunya.
3. Remaja, sebagai objek yang mendapatkan ilmu dalam kajian keagamaan di Masjid Babussalam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini menggunakan:

1. Observasi

   Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.(Syofian siregar 2017)

   Dalam pengamatan ini, pengamat secara langsung terlibat dalam kegiatan lapangan untuk mengamati secara langsung kondisi dan situasi yang terjadi. Tujuan dari observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman tentang minat remaja dalam partisipasi kegiatan keagamaan di Masjid Jami' Babussalam, yang terletak di Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang..

2. Wawancara

   Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi yang disengaja antara dua individu, yakni pewawancara yang menyampaikan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan respons terhadap pertanyaan tersebut..(Sugiyono 2007) Dalam rangka penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara yang telah diatur secara terstruktur maupun tidak terstruktur.

   Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara terstruktur yang diberikan oleh peneliti untuk mendapatkan data utama dalam penelitian ini akan secara organik berkembang

mengikuti situasi yang ada. Subyek yang akan diwawancarai meliputi seorang pengajar agama dan pengurus masjid., Remaja.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan besar informasi dan fakta yang tercatat dalam bentuk dokumen. Mayoritas data yang tersedia terdiri dari surat-surat, catatan pribadi, laporan, gambar, dan sejenisnya..(Ibrahim 2015)

Dalam metode pengarsipan ini, peneliti menghimpun berbagai data yang dimiliki oleh institusi dan kemudian merangkumnya menjadi laporan. Proses ini disesuaikan dengan kebutuhan yang spesifik, termasuk dokumentasi visual seperti foto saat acara keagamaan di Masjid Jami' Babussalam berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam pengolahan data di lapangan mengikuti pendekatan Robert K. Yin. Pendekatan Robert K. Yin memaparkan tiga teknik analisis data, yaitu pemadanan pola, pengembangan penjelasan, dan analisis urutan waktu.

1. Pemadanan pola

Melakukan perbandingan antara pola yang didasarkan pada pengamatan empiris dengan pola yang diprediksi. Jika terdapat kesamaan antara kedua pola tersebut, maka hal ini dapat memperkuat validitas internal dari studi kasus yang sedang diteliti. Dalam hal ini, peneliti membandingkan pola yang diprediksi dengan pola empiris yang diperoleh dari observasi data, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, penjelasan teoritis mengenai Fullday school dan pendidikan karakter dibandingkan dengan pola yang didasarkan pada pengamatan empiris. Untuk mendapatkan hasil dari perbandingan pola, peneliti juga menggunakan model analisis kedua, yaitu penjelasan data.

Selama proses pengumpulan data, terdapat langkah-langkah selanjutnya dalam mengurangi data (melakukan ringkasan, mengode, mengidentifikasi tema, mengorganisir kelompok data, membagi data, membuat catatan). Proses pengurangan data ini berlanjut setelah penelitian di lapangan selesai, hingga laporan akhir yang lengkap terbentuk.

Mengenai topik ini, setelah data terkumpul mengenai minat remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan di Masjid Jami' Babussalam di Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, langkah selanjutnya adalah melakukan pemilihan data yang relevan dan memfokuskan pada inti permasalahan yang ada..

2. Pembuatan Eksplenasi

Penjelasan Data merupakan strategi analisis kedua yang melibatkan pembuatan penjelasan atau eksplanasi terhadap data studi kasus yang sedang diteliti. Dalam strategi ini, data dianalisis, proposisi teoritis diperbaiki, dan bukti-bukti diperiksa kembali dari sudut pandang yang baru melalui serangkaian iterasi. Peneliti melakukan eksplanasi terhadap pola yang ditemukan untuk membuat data lebih spesifik dan memungkinkan untuk ditarik kesimpulan.

3. Analisis Deret Waktu

Teknik analisis data yang ketiga adalah analisis deret waktu yang berkaitan langsung dengan analisis deret waktu yang digunakan dalam eksperimen dan kuasi-eksperimen. Analisis ini memungkinkan untuk mempelajari pola secara detail dan merujuk pada penelitian eksperimental. Dalam penelitian ini, kami menggunakan teknik analisis data yang disebut perjodohan pola atau matching pattern. Teknik pengolahan data ini dimanfaatkan untuk mengenali dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan memperbandingkan pola yang telah diprediksi dengan pola aktual yang terjadi di lapangan.

Peneliti dalam hal ini menggunakan pemadanan pola untuk endapatkan data dari penelitin. Yakni data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumntasi dari hasil penelitian di Masjid Jami' Babusslama Lawang